

## ABSTRAK

Salah satu upaya FT UNDIP menerapkan SMK3 yang mengacu pada ISO 45001:2018 dengan menerapkan system informasi K3 yang dapat diakses seluruh civitas akademik termasuk untuk pelaporan adanya Kecelakaan kerja. Studi pendahuluan menyatakan masih kurangnya pengetahuan terkait K3 dan kurangnya intensi untuk melakukan pelaporan bila mengetahui adanya kecelakaan kerja. teori of Planned Behavior, menyatakan adanya factor yang berkaitan dalam membentuk intensi individu untuk bertingkah laku, yaitu sikap, norma dan Perceived behavior control. Intensi pelaporan kecelakaan kerja yang rendah akan menghambat tindakan pencegahan kecelakaan kerja, sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja terulang lagi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menjelaskan gambaran penerapan SMK3 di FT UNDIP melalui pelaporan kecelakaan kerja dengan segala sarana yang telah disediakan baik melalui website ataupun aplikasi. Menurut segi pendekatan, penelitian ini termasuk sebuah penelitian cross-sectional karena penelitian ini dilakukan dalam satu waktu tertentu. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner kepada responden. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui metode statistik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Fakultas Teknik UNDIP Semarang, Sikap responden berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi dalam kebijakan pelaporan kecelakaan kerja yang diterapkan P2K3. Panitia pembina K3 harus melakukan sharing data setiap laporan yang masuk, yang dapat disampaikan dalam kegiatan rutin bulanan. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi pelaporan kecelakaan kerja. P2K3 sebagai referent menimbulkan keyakinan terhadap persepsi warga Fakultas Teknik UNDIP untuk melakukan pelaporan kecelakaan kerja. Persepsi pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi pelaporan kecelakaan kerja, yang berarti bahwa semakin tinggi kontrol perilaku, maka akan semakin meningkat juga intensi dalam pelaporan kecelakaan kerja. Semakin individu mampu menggunakan web/aplikasi pelaporan kecelakaan kerja, maka akan semakin tinggi intensi untuk melaporkan kecelakaan kerja. Panitia Pembina K3 dapat mengaplikasikan pemberian reward kepada pelapor bila adanya kecelakaan kerja. Sosialisasi Kesehatan dan Kecelakaan Kerja, Tanggap Kecelakaan Kerja ataupun sosialisasi terhadap pelaporan kecelakaan kerja yang diadakan rutin meningkatkan pengetahuan dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap intensi dalam pelaporan kecelakaan kerja yang telah di terapkan oleh P2K3.

Kata Kunci: *Intensi;Kecelakaan kerja; Pelaporan; SMK3*